

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Tugas mendidik adalah tugas bersama, maka keluarga harus memahami bahwa mendidik bukan hanya tugas sekolah, sebaliknya sekolah juga harus memahami bahwa keluarga mempunyai peran dalam pendidikan siswa di rumah sehingga dengan demikian kerja sama antara sekolah dan keluarga perlu dilaksanakan agar bisa mencapai hasil yang diharapkan. Setelah memahami perlunya kerjasama, maka selanjutnya adalah merumuskan tujuan yang hendak dicapai dari kerja sama antara sekolah dengan keluarga agar lebih terarah dan mencapai hasil yang optimal, kemudian melaksanakan program kerjasama yang telah ditentukan hingga akhirnya adanya tindak lanjut dari kerjasama agar kebermanfaatannya bisa berkelanjutan.

Tujuan kerja sama antara sekolah dengan keluarga dalam pembinaan akhlak mulia siswa SMP IT Daarul fikri Bandung adalah mewujudkan motto sekolah yakni sebagai wahana pembinaan insan qurani, kreatif dan inovatif serta adanya peran penting keluarga dalam mendidik.

Intrumental input dan dari kerja sama antara sekolah dengan keluarga dalam pembinaan akhlak mulia siswa ialah guru, kurikulum khas yayasan, standar prosedur pembinaan pengembangan karakter dan sarana prasarana SMP IT Daarul Fikri Bandung, sedangkan *environmental input* dari kerja sama antara sekolah dengan keluarga ialah lingkungan masyarakat dan orang tua.

Bentuk – bentuk kerja sama antara sekolah dengan keluarga dalam pembinaan akhlak mulia siswa SMP IT Daarul Fikri Bandung ialah *blessing morning, thank for today*, mentoring dan lembar *mutaba`ah yaumiyah*.

Proses kerja sama antara sekolah dengan keluarga dalam pembinaan akhlak mulia siswa SMP IT Daarul Fikri Bandung ialah ada tiga tahap, tahap pertama ialah ketika pihak sekolah mewawancarai setiap orang tua di pendaftaran penerimaan siswa SMP IT Daarul fikri Bandung, tahap kedua ialah penjelasan lanjutan mengenai program – program yang akan

dilaksanakan selama proses pendidikan dan penjelasan kerja sama yang akan dilaksanakan antara keluarga dengan sekolah, tahap ketiga ialah melaksanakan program kerja sama yang dilakukan antara sekolah dengan keluarga hingga evaluasi program kerja sama tersebut.

Hasil dari kerja sama antara sekolah dengan keluarga dalam pembinaan akhlak mulia siswa SMP IT Daarul Fikri Bandung ialah (1) siswa memiliki akhlak mulia baik di sekolah maupun di rumah, (2) meningkatkan prestasi siswa, (3) terbangunnya komunikasi yang baik antara sekolah dengan keluarga.

Tindak lanjut dari kerja sama antara sekolah dengan keluarga dalam pembinaan akhlak mulia siswa SMP IT Daarul Fikri Bandung yaitu sebagai bahan dalam merumuskan dan memperbaiki program pembinaan akhlak mulia siswa dan acuan dalam menentukan kebijakan sekolah. Maka berdasarkan pengolahan dan analisis data dari hasil penelitian dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dapat dikatakan SMP IT Daarul Fikri Bandung berhasil membangun kerjasama dengan keluarga.

B. Implikasi dan Rekomendasi

1. Pembuat Kebijakan

- a. Hasil penelitian mengenai kerjasama antara sekolah dengan keluarga dalam pembinaan akhlak mulia siswa ini dapat digunakan sebagai salah satu model dalam pelaksanaan program kerja sama sekolah dengan keluarga sehingga dapat mewujudkan siswa yang berakhlak mulia, dan berprestasi.
- b. Hasil penelitian bisa menjadi model bagi sekolah-sekolah yang lain dalam menciptakan kerja sama antara sekolah dengan keluarga yang baik dan sesuai dengan harapan.

2. Pengguna Hasil Penelitian yang Bersangkutan (SMP IT Daarul Fikri)

Hasil penelitian ini dapat digunakan bagi pihak sekolah sebagai model dan evaluasi untuk pelaksanaan program kerja sama yang selanjutnya, sehingga program berjalan dengan maksimal dan sesuai yang diharapkan.

3. Prodi IPAI

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran bagi mahasiswa IPAI mengenai kerja sama antara sekolah dengan keluarga yang diterapkan di sekolah-sekolah sehingga dapat membantu mewujudkan akhlak mulia siswa dan siswa berprestasi.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan model pelaksanaan kerja sama antara sekolah dengan keluarga.

4. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam penelitian selanjutnya mengenai kerja sama antara sekolah dengan keluarga siswa di sekolah yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. (2009). *Al Qur`ān dan Terjemahnya* (Penerj) Yayasan Penyelenggara penerjemah/penafsir Al Qur`an Kementrian Agama RI. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema
- Abdurrahman, S. J. (2010). *Islamic Parenting*. Solo: Aqwam.
- Aceng Kosasih, dkk. (2012). *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Value press.
- Afifuddin, dan Ahmad Saebani, B. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Afriatin, T. S. (2006). *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Tiga Mutiara.
- Arifiyanti, N. (2015). Kerjasama antara sekolah dan orangtua siswa di TK se-kelurahan Triharjo Sleman. *Jurnal Pendidikan Guru pendidikan Anak Usia Dini*, 12.
- Al-Istanbuli, M. M. (2008). *Keluarga Sakinah Mawadah wa Rahmah*. Jakarta: Sahara.
- Beni Ahmad Saebani, A. H. (2010). *Ilmu Akhlak*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Danim, S. (2007). *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Daniel, M. (2003). *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Z. (2004). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Desmita. (2011). *Psikologi Perkembangan Peserta Didikk*. Bandung: Rosda.
- Fahrudin. (2014). Proses Pendidikan Nilai Moral di lingkungan Keluarga sebagai Upaya Mengatasi Kenakalan Remaja. *Jurnal Pendiikan Agama Islam*, 41.
-, (2011). Peranan pendidikan Agama dalam Keluarga terhadap pembentukan kepribadian anak - anak . *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6.

- Fakhrudin, A. (2015). Studi Konseptual Strategi dalam Memperkuat kolaborasi antara Keluarga, Sekolah dan Masyarakat dalam Pembinaan Akhlak Mulia Peserta Didik. *Prosiding Konvensi Nasional Pendidikan IPS Indonesia* (hal. 34-40). Bandung: FPIPS.
- Gunawan, A. H. (2010). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasanah, 2012,' Pendidikan Nilai Akhlak Mulia dalam Membina Sikap, Perilaku dan Kepribadian Anak Didik`, Disertasi, Tidak dipublikasikan, Universitas Pendidikan Islam.
- Haqqi, A. M. (2012). *Berhias dengan 40 Akhlak Mulia*. Malang: Cahaya Tauhid Press.
- Hamalik, O. (2009). *Perencanaan Pengajaran berdasarkan pendekatan sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kertopati, L. (2015, September 1). *Sadis, Siswa SMP Habisi Teman dengan Palu*. Dipetik September 14, 2015, dari Viva.co.id:
<http://nasional.news.viva.co.id/news/read/668020-sadis--siswa-smp-habisi-teman-dengan-palu>
- Komariah, E. d. (2010). *Administrasi Pendidikan*. Alfabeta: Bandung.
- Komariah, K. S. (2011). Model Pendidikan Nilai Moral bagi Remaja Menurut Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 45.
- Moleong, L. J. (1988). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Roddakarya.
- Musfiqon. (2012). *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Nasution. (2009). *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurdin, M. (2001). *Moral dan kognisi IIsam*. Bandung: Alfabeta.
- Patmonodewo, S. (2008). *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Purnawati, T. (2015, 4 17). *Ditagih Utang Rp 30.000, Siswa SMP Bunuh Teman*. Dipetik September 14, 2015, dari Pikiran Rakyat: <http://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/2015/04/17/323925/ditagih-utang-rp-30000-siswa-smp-bunuh-teman>
- Rakhmat, J. (1984). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remadja Karya Offset.
- Rusdiani, F. (2013). *Pembinaan Keagamaan pada Narapidana wanita*. Bandung.
- Sagala, S. (2007). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Salamah. (2006). Penelitian Teknologi Pembelajaran berdasarkan Pendekatan Sistem. *Jurnal Pendidikan*, 2-3.
- Sanjaya, W. (2008). *Perencanaan dan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Fajar Interpratama.
- Sari, Y. (2013). Peningkatan Kerjasama di Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2.
- Sauri, S. (2012). *Filsafat dan Teosofat Akhlak*. Bandung: Rizqi Press.
- Shochib, M. (2000). *Pola Asuh Orang Tua*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sikumbang, W. (2014, Oktober 15). *Siswi SD Bukittinggi Ternyata Dianiaya Satu Kelas*. Dipetik September 14, 2015, dari OKE ZONE NEWS: <http://news.okezone.com/read/2014/10/15/340/1052379/siswi-sd-bukittinggi-ternyata-dianiaya-satu-kelas#>
- Sopiatin, P. (2011). *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudjana. (2010). *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production.

- Sugiyono. (2013). *metodo penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. bandung: alfabeta.
- Sulthoni, 2010,' Pendidikan Budi Pekerti dalam Keluarga, Sekolah dan Masyarakat`, Disertasi, Tidak dipublikasikan, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Supriadi, D. (2004). *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan*. Bandung: Rosda.
- Suryosubroto. (2004). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Udin Syaefudin Sa'ud, A. S. (2005). *Perencanaan Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Zakiah, D. (2004). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.